

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul :

**HUBUNGAN FUNGSI AFEKTIF KELUARGA DENGAN PERILAKU  
KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 2 GORONTALO**

Oleh :

**ZULKIFLI WALANGADI**

**NIM: 841415187**

Telah diperiksa dan disetujui oleh,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes.

**NIP. 197401062006042001**



Ns. Nur Ayun R. Yusuf, S.Kep., M.Kep.

**NUPN. 9900981045**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan**



Ns. Yuniar Mansve Soeli, S.Kep., M.Kep., Sp. Kep.J

**NIP. 198506212008122003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang Berjudul

**HUBUNGAN FUNGSI AFEKTIF KELUARGA DENGAN PERILAKU  
KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 2 GORONTALO**

Oleh :

**ZULKIFLI WALANGADI**

**NIM: 841415187**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

**Hari/ Tanggal : Jumat/ 05 Februari 2021**  
**Waktu : 14.00 – 15.00 WITA**

**Penguji**

- |  |         |
|--|---------|
| <b>1. <u>dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes</u></b><br><b>NIP. 197401062006042001</b>          | 1. .... |
| <b>2. <u>Ns. Nur Ayun R Yusuf, S.Kep., M.Kep</u></b><br><b>NUPN. 9900981061</b>          | 2. .... |
| <b>3. <u>dr. Ivan Virnanda Amu, Sp.PD., M.Kes.</u></b><br><b>NIP. 198209232008121002</b> | 3. .... |
| <b>4. <u>Ns. Wirda Y. Dulahu, S.Kep., M.Kep.</u></b><br><b>NIP. 198703232015042002</b>   | 4. .... |

Gorontalo, 05 Februari 2021

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan  
Universitas Negeri Gorontalo**



**Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes.**

**NIP. 19631001 198803 2 002**

## ABSTRACT

**Walangadi, Zulkifli. 2021.** *Relationship between Family Affective Function and Juvenile Delinquency in SMA 2 State Senior High School in Gorontalo.* Undergraduate Thesis, Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo. **Principal Supervisor: dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes., Co-supervisor: Ns. Nur Ayun R. Yusuf, S.Kep., M.Kep.**

Adolescence refers to a change in the growth period between childhood and adulthood. In self-identity formation, some adolescents could pass this phase quickly, while some could be slow as well. Moreover, there is even the possibility of experiencing failure, which results in juvenile delinquency. Further, external factors related to family serve as one of the causes of juvenile delinquency. This study aimed to identify and analyze the relationship between family affective function and juvenile delinquency in SMA 2 State Senior High School in Gorontalo by using a cross-sectional design. The sample consisted of 261 respondents who were selected based on inclusion criteria using the stratified random sampling technique. The study employed a questionnaire as the research instrument and performed the chi-square test in data analysis. The results showed that respondents who had a good family affective function were 79 respondents (30.3%), while respondents who had a poor affective function were 182 respondents (69.7%). Further, the respondents with high juvenile delinquency behavior were 109 respondents (41.8%), while respondents with low juvenile delinquency were 152 respondents (58.2%). The results of statistical tests using the chi-square test obtained the  $p\text{-Value} = (0.000) < \alpha (0.005)$ , indicated there was a relationship between family affective function and juvenile delinquency in the research site. This research is expected to be a benchmark for families in fulfilling the affective function of families with adolescents.

**Keywords** : Adolescents, Family Affective Function, Juvenile Delinquency  
**References** : 64 (2000-2017)



**HUBUNGAN FUNGSI AFEKTF KELUARGA DENGAN  
PERILAKU KENAKALAN REMAJA DI SMA NEGERI 2 GORONTALO**

**Zulkifli Walangadi<sup>1</sup>, Zuhriana K. Yusuf<sup>2</sup>, Nur Ayun R. Yusuf<sup>3</sup>**

- 1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo**
- 2. Dosen Program Studi Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo**
- 3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo**

**ABSTRAK**

**Zulkifli Walangadi, 2021.** *Hubungan Fungsi Afektif Keluarga dengan Perilaku Kenakalan Remaja di SMA Negeri 2 Gorontalo* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. **Pembimbing I dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes., Pembimbing II Ns. Nur Ayun R. Yusuf, S.Kep., M.Kep.**

Remaja dapat dikatakan sebagai bentuk perubahan pada rentang waktu pertumbuhan antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Dalam pembentukan identitas diri, ada remaja yang melewati fase tersebut dengan cepat, dan ada pula yang lambat, bahkan ada kemungkinan mengalami kegagalan yang mengakibatkan timbulnya perilaku kenakalan remaja. Penyebab perilaku kenakalan remaja diantaranya faktor eksternal yang berhubungan dengan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja di SMA N 2 dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah 261 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil menunjukkan bahwa responden yang memiliki fungsi afektif keluarga yang baik berjumlah 79 responden (30,3%), sedangkan responden yang memiliki fungsi afektif keluarga yang kurang baik berjumlah 182 responden (69,7%). Sementara responden yang memiliki perilaku kenakalan remaja tinggi berjumlah 109 responden (41,8%), sedangkan responden yang memiliki perilaku kenakalan remaja rendah berjumlah 152 responden (58,2%). Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai  $\rho$  Value = (0,000) <  $\alpha$  (0,005), sehingga terdapat hubungan antara fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja di SMA N 2 Gorontalo. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur bagi keluarga dalam pemenuhan fungsi afektif keluarga dengan anak remaja.

**Kata Kunci : Remaja, Fungsi Afektif Keluarga, Perilaku Kenakalan**

**Remaja**

**Daftar Pustaka : 64 (2000-2017)**